RINGKASAN

Optimalisasi Proses Audit Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Website di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, Faizal Ma'rufi, G41232163, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., M.T (Pembimbing).

Audit dokumen rekam medis merupakan kegiatan pemeriksaan secara sistematis untuk menilai kelengkapan, keterbacaan, dan kesesuaian pengisian dokumen rekam medis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Kegiatan ini berperan penting dalam menjaga mutu dokumentasi pelayanan pasien, mendukung kesinambungan pelayanan kesehatan, serta memenuhi kebutuhan administrasi dan pelaporan rumah sakit. Pelaksanaan audit dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mencakup Open Audit dan Close Audit. Open Audit merupakan pemeriksaan kelengkapan dokumen rekam medis ketika pasien masih menjalani perawatan, sedangkan Close Audit dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dokumen setelah pasien menyelesaikan masa perawatan. Pelaksanaan audit tersebut perlu didukung oleh sistem yang sesuai dengan alur kerja petugas dan ketentuan pengelolaan rekam medis yang berlaku.

Proses audit dokumen rekam medis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebelumnya telah didukung oleh aplikasi *Electronic Medical Record* Rekam Medis Rawat Inap (EMRRI). Namun, adanya kendala pada sistem, terutama pada bagian pelaporan, menyebabkan proses audit selanjutnya menggunakan spreadsheet sebagai alternatif. Penggunaan spreadsheet membantu pelaksanaan audit, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan data, pemilihan formulir, perhitungan skor, penyimpanan hasil audit, serta penyusunan laporan. Pengelolaan data dan perhitungan yang dilakukan secara terpisah juga berpotensi menambah pekerjaan petugas ketika melakukan rekapitulasi hasil audit. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan optimalisasi proses audit melalui pengembangan website yang dapat mengakomodasi kebutuhan audit dan pelaporan

secara lebih terstruktur. Pengembangan ini bukan merupakan digitalisasi audit dari awal, melainkan upaya memperbaiki proses yang sebelumnya telah berjalan melalui EMRRI dan kemudian menggunakan spreadsheet sebagai alternatif.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses dan kebutuhan audit dokumen rekam medis rawat inap, merancang dan mengembangkan prototipe website sesuai kebutuhan petugas, serta melakukan evaluasi awal sistem menggunakan kerangka Human, Organization, Technology, and Net Benefits (HOT-FIT). Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi terhadap proses audit, wawancara dan diskusi dengan petugas, serta dokumentasi terhadap formulir, indikator, dan alur kerja yang digunakan. Pengembangan prototipe dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi awal. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel, Blade, JavaScript, dan basis data SQLite pada tahap pengembangan. Integrasi API digunakan untuk mendukung pencarian data pasien berdasarkan nomor registrasi sehingga informasi pasien yang dibutuhkan dalam proses audit dapat diperoleh dari data yang disediakan oleh rumah sakit.

Hasil kegiatan berupa prototipe website audit dokumen rekam medis rawat inap yang menyediakan fitur pencarian pasien melalui API, pengelolaan Open Audit dan Close Audit, pemilihan formulir berdasarkan aturan audit, pengelolaan indikator dan kondisi khusus, perhitungan skor kelengkapan dokumen, serta penyimpanan hasil audit. Sistem juga menyediakan halaman laporan dengan filter berdasarkan bulan, tahun, ruangan, dan jenis audit, serta fasilitas ekspor laporan ke format Excel. Fitur-fitur tersebut dikembangkan untuk membantu petugas mengurangi pengelolaan data secara berulang, menjaga konsistensi pemilihan formulir, mempermudah perhitungan skor, dan mempercepat penelusuran hasil audit. Dengan adanya laporan yang tersusun berdasarkan data audit, petugas diharapkan lebih mudah melakukan rekapitulasi dan menyiapkan informasi yang diperlukan untuk evaluasi kelengkapan dokumen rekam medis.

Evaluasi awal dilakukan menggunakan kerangka HOT-FIT yang mencakup aspek Human, Organization, Technology, dan Net Benefits. Aspek Human berkaitan dengan kebutuhan serta kemudahan penggunaan sistem oleh petugas,

aspek Organization berkaitan dengan kesesuaian sistem terhadap alur kerja dan kebutuhan rumah sakit, aspek Technology berkaitan dengan fungsi dan kualitas teknis prototipe, sedangkan aspek Net Benefits berkaitan dengan manfaat yang diharapkan dari penggunaan sistem terhadap proses audit dan pelaporan. Evaluasi ini digunakan untuk meninjau kesesuaian prototipe dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Namun, penilaian tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan tingkat penerimaan pengguna atau peningkatan kinerja secara terukur apabila belum didukung pengujian langsung dan data penilaian pengguna. Sebelum diterapkan pada pelayanan nyata, sistem masih memerlukan validasi aturan audit dan formulir, pengujian bersama petugas, serta penyempurnaan keamanan, hak akses, pencatatan aktivitas, integrasi API, dan kesiapan infrastruktur. Dengan demikian, pengembangan website ini diharapkan dapat menjadi alternatif optimalisasi proses audit dokumen rekam medis rawat inap, khususnya dalam pengelolaan hasil audit dan penyusunan laporan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata kunci: *audit dokumen rekam medis, rawat inap, optimalisasi, website, EMRRI, spreadsheet, HOT-FIT.*